

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Rajagrafindo Persada.
- Amelia, L., & Winanda, R. P. (2021). Motivasi Anak Nagari Mengikuti Silek Kumango. *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research*, 2(3), 130–141.
- Ananda, S., Martini, & Herminasari, N. S. (2022). Minat Generasi Muda kepada Pelestarian Gamelan Jawa Di Komunitas Gamelan Muda Samurti Andaru Laras. *Jurnal Studi Budaya Nusantara*, 6(2), 82–93.
- Diani, Y., & Prasetyo, K. B. (2022). Krisis Regenerasi Pada Kelompok Kesenian Kethoprak Pati (Kasus Pada 3 Kelompok Seni Kethoprak Di Kabupaten Pati Jawa Tengah). *Solidarity*, 11(1).
- Efison, H. (2023). *TBOS Warisan Dunia, Celah Potensial untuk Berkarya, Aktif Tak Aktif Dicuri Orang*. Padang Ekspres Digital Media.
- Fachrina, Pramono, W., & Hanandini, D. (2021). *Pengantar Metode Penelitian Sosial*. Padang: Andalas University Press.
- Fahrurazi, Gunawan, A., & Pratama, Z. W. (2023). Strategi Sanggar Seni Karya Budi dalam Menjaga Kesenian Tingkilan Tradisional Kutai di Kalimantan Timur. *Jurnal Mebang: Kajian Budaya Musik Dan Pendidikan Musik*, 3(2), 85–92.
- Hadi, W. (2013). *Randai dan Indang: Menuju Konsepsi Teater Indonesia Modern*. Padang: Pusat Studi Informasi dan Kebudayaan Minangkabau (PSIKM).
- Hardiman, F. B. (2015). *Seni Memahami Hermeneutik dan Schleiermacher sampai Derrida*. Sleman: PT Kanisius.
- Kariana, A. P., & Ibrahim. (2024). Pengaruh Globalisasi pada Generasi Milenial dalam Mempertahankan Budaya Lokal di Desa Boal Sumbawa. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 3, 119–124.
- KBBI. (2016). *Multikultural*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- KBBI Daring. (2016). *Lestari*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa.
- Kemendikbudristek. (2023). *Warisan Tambang Batu Bara Ombilin Sawahlunto dan Pengelolaan Warisan Dunia di Indonesia*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Navis, A. A. (1984). *ALAM TERKEMBANG JADI GURU Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: PT Grafiti Pers.
- Ramadani, N., Nurhayati, & Sari, R. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Generasi Muda Dalam Kegiatan Rebana Di Desa Teluk Batil. *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(1), 19–26.
- Ranjabar, J. (2006). *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siburian, B. P., Nurhasanah, L., & Fitriana, J. A. (2021). Pengaruh Globalisasi Terhadap Minat Generasi Muda dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Indonesia. *Jurnal Global Citizen*, 10(2), 31–39.
- Sitepu, E. A. B. (2020). Eksistensi Kesenian Ronggeng di Nagari Simpang Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman. *Jurnal Sosiologi Andalas*, 6(1).
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulistiati, N. (2022). *5 Alasan Kaum Muda Kurang Menyukai Seni Budaya Tradisional*. Kompasiana.
- Yusli, A. (2023). *Memudarnya Kebudayaan Tradisional Lokal di Era Digital Saat Ini*. Kompasiana.
- Zuchdi, D., & Afifah, W. (2019). *Analisis Konten, Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika dalam Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.